



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 7128/SP-HMS/10/2026

(Pengendalian Banjir)

19 Oktober 2026

Resmikan Dua Embung Berkapasitas 36.550 Meter Kubik, Gubernur Pramono: Pengendalian Banjir Fokus pada Pencegahan

JAKARTA TIMUR - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, meresmikan Embung Bambu Hitam dan Embung Batu Bangkong di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, Senin (19/10). Kedua embung dengan total kapasitas tampungan 36.550 meter kubik tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memperkuat pengendalian banjir melalui penampungan air hujan dan konservasi sumber daya air. Gubernur Pramono mengatakan, kedua embung dibangun oleh Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta dengan pendekatan infrastruktur biru-hijau dan solusi berbasis alam (nature-based solutions). Selain berfungsi sebagai penampung air, kawasan embung juga dikembangkan menjadi ruang publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat. “Embung Batu Bangkong dan Embung Bambu Hitam dibangun oleh Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta pada 2025 melalui pendekatan biru hijau dan solusi berbasis alam atau Nature-based Solution. Dibangun sebagai sarana pengendali sumber daya air, sumber air baku, sekaligus ruang interaksi publik,” ujarnya. Embung Batu Bangkong dibangun di atas lahan seluas 1,3 hektare, dengan luas badan air 0,58 hektare dan kapasitas tampungan 20.300 meter kubik. Sementara itu, Embung Bambu Hitam memiliki luas lahan sekitar 2,1 hektare, luas badan air 0,50 hektare, dan kapasitas tampungan 16.250 meter kubik. Menurut Gubernur Pramono, keberadaan embung menjadi salah satu solusi untuk menahan dan menampung air hujan agar tidak langsung membebani sistem drainase dan aliran sungai. Infrastruktur tersebut juga mendukung konservasi air di kawasan sekitarnya. “Fungsi utama dari embung ini yaitu untuk tempat penampungan air. Jadi bukan kemudian dialirkan, tapi air itu meresap di sini. Sehingga dengan demikian namanya menjadi tempat untuk konservasi,” jelasnya. Selain berfungsi sebagai infrastruktur pengendali air, kedua embung dilengkapi instalasi pengolahan air limbah, jalur jogging, taman bermain anak, balai warga, lapangan multifungsi, serta sunken plaza. Area tersebut dapat digunakan untuk aktivitas masyarakat saat kondisi kering dan berfungsi sebagai tampungan tambahan ketika hujan. Gubernur Pramono menegaskan, penanganan banjir harus dilakukan melalui langkah pencegahan yang berkelanjutan, bukan hanya saat terjadi hujan atau genangan. Karena itu, Pemprov DKI Jakarta terus mengembangkan infrastruktur pengendali air, termasuk embung, waduk, dan normalisasi sungai. Ia juga melihat potensi pengembangan embung di wilayah Jakarta Timur untuk memperkuat kapasitas

tampungan air dan mendukung pengendalian banjir secara bertahap.br /> br /> “Pemerintah DKI Jakarta dalam hal berkaitan dengan penanganan banjir tidak hanya serta-merta kalau hujan baru dilakukan kegiatannya ataupun penanganannya. Kita lebih pada pencegahan, sehingga saya minta karena sudah bagus dan digunakan secara gratis oleh warga, tetapi saya minta perawatannya betul-betul ditangani secara baik,” tegasnya.br /> br /> Sementara itu, Ketua RW 06 Kelurahan Cipayung, Amid Suminar, menyambut baik pembangunan kedua embung tersebut. Ia berharap fasilitas yang telah tersedia dapat membantu mengurangi risiko banjir sekaligus menjadi ruang olahraga dan aktivitas warga.br /> br /> “Ya, mudah-mudahan embung ini bisa bermanfaat, baik itu untuk mengantisipasi banjir-banjir dan juga bermanfaat juga untuk fasilitas olahraga, jogging dan lain sebagainya. Saya berharap fasilitas ini yang sudah dibangun oleh pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi DKI, bisa dirawat dengan baik dan juga dijaga kebersihannya, keindahannya agar suasana ini tetap asri,” ujarnya./div>

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)